

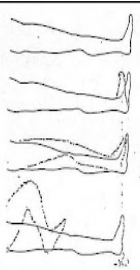




<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN																		
	No. Dokumen  0039/SPO/04/I/2016	Revisi  0	Halaman  1/4																
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit :  13 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  drg. Said Hassan, M.Kes																	
PENGERTIAN	Kriteria yang harus terpenuhi untuk memindahkan pasien dari ruang pemulihan ke ruang perawatan atau pulang One Day Care (ODC) setelah pasien menjalani operasi bedah / tindakan invasif yang menggunakan pelayanan anestesi / sedasi																		
TUJUAN	Semua petugas kamar pulih sadar memahami kriteria pemulangan pasien dan tindak lanjut yang harus dilakukan setelah pemulangan pasien																		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah																		
PROSEDUR	<div>1. Catat kedatangan pasien di ruang pulih oleh petugas ruang pemulihan</div> <div>2. Catat criteria pemulangan pasien dengan menggunakan penilaian diantaranya:</div> <div>    a. Aldrette Score untuk pasien dewasa dengan general anestesi / sedasi</div> <div>        1) Kriteria Aldrette score 10 / = skor pre-operasi</div> <div>        2) Bila score minimal ≥ 8, pasien diperbolehkan pindahkan keruang perawatan</div> <div>        3) Bila score kurang dari 8, pasien pindah ICU</div> <div>ALDRETTE SCORE</div> <table><tr><th>No.</th><th>KET</th><th>KRITERIA</th><th>SCORE</th></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td rowspan="3">Warnakulit</td><td><input type="checkbox"/> Kemerahan/normal</td><td>2</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Pucat</td><td>1</td></tr><tr><td><input type="checkbox"/> Sianosis</td><td>0</td></tr><tr><td>2</td><td>Aktifitas</td><td><input type="checkbox"/> Mampu gerak 4 ekstremitas atas perintah</td><td>2</td></tr></table>			No.	KET	KRITERIA	SCORE	1	Warnakulit	<input type="checkbox"/> Kemerahan/normal	2	<input type="checkbox"/> Pucat	1	<input type="checkbox"/> Sianosis	0	2	Aktifitas	<input type="checkbox"/> Mampu gerak 4 ekstremitas atas perintah	2
No.	KET	KRITERIA	SCORE																
1	Warnakulit	<input type="checkbox"/> Kemerahan/normal	2																
		<input type="checkbox"/> Pucat	1																
		<input type="checkbox"/> Sianosis	0																
2	Aktifitas	<input type="checkbox"/> Mampu gerak 4 ekstremitas atas perintah	2																

<div><div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div><div></div></div>	<div>KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN</div>				
No. Dokumen 0039/SPO/04/I/2016		Revisi 0		Halaman 2/4	
		motorik	<div><input type="checkbox"/> Mampu gerak 2 ekstremitas atas perintah</div> <div><input type="checkbox"/> Tidak mampu gerak ekstremitas</div>	1	
				0	
	3	Pernapasan	<div><input type="checkbox"/> Mampu nafas dalam dan batuk</div> <div><input type="checkbox"/> Nafas dyspneu / adekuat dan dangkal</div> <div><input type="checkbox"/> Nafas apneu / nafas tidak adekuat</div>	2	
				1	
				0	
	4	Tekanandarah	<div><input type="checkbox"/> TD berbeda ± 20 mmHg dari pre-operasi</div> <div><input type="checkbox"/> TD berbeda 20-50 mmHg dari pre-operasi</div> <div><input type="checkbox"/> TD berbeda ± 50 mmHg dari pre-operasi</div>	2	
				1	
				0	
	5	Kesadaran	<div><input type="checkbox"/> Sadar penuh mudah dipanggil</div> <div><input type="checkbox"/> Bangun jika dipanggil</div> <div><input type="checkbox"/> Tidak ada respon</div>	2	
				1	
			0		
Score ≥ 8, pasien boleh pindah ruangan					
Score < 8, pasien pindah ICU					
a. Bromage Score untuk pasien dengan regional anestesi					
Score minimal 2, pasien boleh pindah ke rawat inap					
BROMAGE SCORE					
KRITERIA					SCORE
<div><div><div>I. COMPLETE</div><div>II. ALMOST COMPLETE</div><div>III. PARTIAL</div><div>IV. NONE</div></div><div></div><div><div>Unable to move feet or knees</div><div>Able to move feet only</div><div>Just able to move knees</div><div>Full flexion of knees &amp; feet</div></div></div>		Tidak dapat mengangkat lutut dan kaki		1	
		Tidak dapat mengangkat lutut, tapi dapat menggerakkan kaki		2	
		Dapat menggerakkan lutut dan kaki, tapi tidak dapat mengangkat		3	
		Fleksi penuh, dapat mengangkat lutut dan kaki		4	
b. Steward Score untuk pasien anak-anak dengan general anestesi dan sedasi					
Score minimal 5, pasien boleh pindah ke rawat inap					
STEWARD SCORE					
No.	KETERANGAN	KRITERIA	SCORE		
1	Kesadaran	<input type="checkbox"/> Bangun	2		
		<input type="checkbox"/> Respon terhadap rangsang	1		
		<input type="checkbox"/> Tidak ada respon	0		
2	Pernafasan	<input type="checkbox"/> Batuk/menangis	2		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN			
No. Dokumen 0039/SPO/04/I/2016		Revisi 0	Halaman 3/4	
		<input type="checkbox"/> Pertahankan jalan nafas	1	
		<input type="checkbox"/> Perlu bantuan nafas	0	
	3	Motorik	<input type="checkbox"/> Gerak bertujuan	2
			<input type="checkbox"/> Gerak tidak bertujuan	1
			<input type="checkbox"/> Tidak gerak	0
<div>4. Setiap pasien pasca bedah diobservasi di ruang pemulihan dengan penilaian secara periodik setiap 5 menit</div> <div>5. Pasien yang akan dipindahkan / dipulangkan harus memenuhi criteria <i>Aldrette Score / Bromage Score / Steward Score</i> yang diisi oleh petugas ruang pulih dibawah supervisi dokter anestesi dan ditandatangani oleh dokter anestesi</div> <div>6. Setiap pasien pascabedah diobservasi di ruang pulih dengan penilaian secara periodik setiap 5 menit</div> <div>7. Pasien yang akan dipindahkan / dipulangkan harus memenuhi kriteria ruang pemulihan yang diisi oleh petugas ruang pulih dibawah supervisi dokter anestesi</div> <div>8. Apabila dalam observasi lebih dari 2 jam di ruang pemulihan dan telah ditangani sesuai prosedur tetapi pasien tidak memenuhi kriteria pemulihan, maka pasien tersebut harus dievaluasi kembali oleh dokter anestesi atau pasien segera dipindahkan keruang ICU</div> <div>9. Bila terjadi komplikasi pasca anestesi dan sedasi seperti PONV, nyeri atau kedaruratan jalan nafas, repirasi, hemodinamik harus segera diatasi oleh dokter anestesi lebih dahulu dibantu perawat, dan bila memerlukan tindakan lebih lanjut dapat dilakukan konsultasi dengan dokter bedah yang melakukan tindakan.</div> <div>10. Pada pasien rawat inap : <div>Petugas menginformasikan kondisi pasien dan instruksi pasca anestesi / sedasi serta rencana perawatan pasien kepada perawat ruangan, melakukan serahterima pasien kepada perawat ruangan dan mencatat waktu pemindahan pasien, tanda tangan</div></div>				

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b> 	<b>KRITERIA PEMULANGAN PASIEN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN</b>		
	No. Dokumen  0039/SPO/04/I/2016	Revisi  0	Halaman  4/4
	<p>serahterima pasien dalam rekam medis</p> <p>11. Pada pasien rawat jalan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Harus diberikan instruksi tertulis berupa anjuran untuk tidak mengendarai kendaraan bermotor, mengoperasikan mesin, konsumsi alcohol dan menandatangani dokumen legal sampai 24 jam setelah tindakan anestesi / sedasi</li><li>b. Petugas ruang pemulihan dalam serah terima menginformasikan semua kondisi pasien dan instruksi pasca anestesi / sedasi serta rencana perawatan pasien kepada perawat poliklinik, pasien dan keluarga pasien serta mencatat waktu kepulangan pasien dan menandatangani serah terima pasien dalam rekam medis</li><li>c. Bagi pasien tanpa pendamping maka pemulangan pasien akan didampingi oleh petugas medis</li><li>d. Sebelum pasien dipindahkan dari ruang pulih ke rawa tinap / pulang, dokter anestesi mencatat asuhan pasca anestesi di rekam medis pasien</li></ul>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>1 Instalasi Rawat Jalan</li><li>2 Instalasi Rawat Inap,</li><li>3 Unit Kerja ICU,</li><li>4 Instalasi Gawat Darurat ,</li><li>5 Unit Kerja Kamar operasi</li></ul>		